

Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital bagi Siswa SMAN 7 Padang

Lilimiwirdi¹, Rayendra², Fitri Adona³, Yohannes Telaumbanua⁴

¹Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang

²Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

³Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang

⁴Jurusan Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Padang

¹lilimiwirdi@pnp.ac.id. ²rayendra@pnp.ac.id. ³fitriadona@pnp.ac.id. ⁴yohannes@pnp.ac.id

Abstract

The workshop of journalism for digital media literacy was carried out to foster enthusiasm among the younger generation in writing life history. This workshop was held at SMAN 7 Padang and was attended by 25 students. This workshop was carried out by a team of lecturers and students of the Padang State Polytechnic. The material provided is Feature Writing Techniques. Techniques for writing news and interviews, taking and editing videos and photos, techniques for uploading journalistic works to the internet, as well as techniques and practices for non-journalistic works as well as making rubrics for literary and artistic works and forming administrators. Students are not only given theory, but also writing practice, such as writing news, features, literary works, including taking videos and uploading videos to the internet. Then, the works are assessed by the resource person. Then, the winners of the best journalistic work in each material were selected. Due to the enthusiasm of the participants in participating in this training, follow-up activities are urgently needed. To ensure the continuity of this activity, at the end of the training, the selection of the Editor of the School Magazine was carried out. It is hoped that later they will be able to carry out their duties and apply them in their daily life at school.

Keywords: training, journalism, literary works, literacy, digital media

Abstrak

Pelatihan jurnalistik untuk literasi media digital ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat di kalangan generasi muda dalam menuliskan sejarah kehidupan. Pelatihan ini berlangsung di SMAN 7 Padang dengan diikuti oleh 25 orang siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Padang. Materi yang diberikan adalah Teknik Penulisan *Feature*. Teknik Penulisan Berita dan Wawancara, Pengambilan dan Penyuntingan Video dan Foto, Teknik Unggah Karya Jurnalistik ke Internet, serta Teknik dan Praktik Karya Non Jurnalistik serta Pembuatan Rubrik Karya Sastra dan Seni dan Pembentukan Pengurus Peserta didik tidak hanya diberikan teori, tetapi juga praktik menulis, seperti menulis berita, *feature*, karya sastra, termasuk mengambil video dan mengunggah video ke internet. Lalu, karya-karya tersebut dinilai oleh narasumber. Kemudian, diambil para pemenang karya jurnalistik terbaik di setiap materinya. Karena antusias peserta mengikuti pelatihan ini, sangat dibutuhkan kegiatan lanjutan. Untuk keberlanjutan kegiatan ini, di akhir pelatihan dilakukan pemilihan Redaksi Majalah Sekolah. Harapan nantinya mereka bisa mengemban tugas dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolahnya.

Kata kunci: pelatihan, jurnalistik, karya sastra, literasi, media digital

1. Pendahuluan

Salah satu tugas pokok dosen dalam tridharma perguruan tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (abdimas). Politeknik Negeri Padang (PNP) sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi selalu mendorong dosen-dosennya untuk melaksanakan kegiatan abdimas melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Salah satu bentuk penerapan ilmu dan teknologi adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada siswa sekolah melalui pelatihan jurnalistik untuk literasi digital di SMAN 7 Padang.

Melihat kepada fasilitas SMAN 7 Padang yang dilengkapi dengan laboratorium komputer dan laboratorium bahasa dirasa sangat tepat untuk mengadakan pelatihan di sekolah ini. Pelatihan yang akan diberikan berupa pelatihan jurnalistik. Pelatihan yang diberikan berupa proses mencari, mengolah, menulis, sampai menyampaikan berita, baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak di sini adalah koran baik *offline* maupun *online*.

Menurut F. Fraser Bond, jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai kepada kelompok pemerhati[1]. Menurut Onong Uchjana Effendy (2009), Jurnalistik adalah teknik mengelola berita, mulai dari mengumpulkan bahan hingga menyebarkannya kepada masyarakat[2]. Sedangkan menurut Curtis, jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa untuk menyampaikan informasi secara akurat dan faktual kepada publik[3]. Kegiatannya mulai dari mengumpulkan, mengolah, menulis sampai mengumpulkan berita. Seni penyajian dan penyebaran berita ini ada di dalam jurnalistik. Kegiatan jurnalistik yang memiliki berita, radio, televisi, dan koran baik cetak maupun daring.

Jurnalisme radio dicirikan oleh kerja jurnalisme pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk-bentuk berita dan penyiaran berita. Yang membedakan hanya sifat media, sehingga cara kerjanya lebih spesifik dan jelas[4]. Proses penyampaian berita di media TV dikenal dengan reportase. Reportase adalah kegiatan meliput, mengumpulkan berita, dari berbagai sumber atau narasumber dan kemudian menuliskannya dalam bentuk berita (produk)[5]. Sementara itu, jurnalistik sendiri hadir di surat kabar. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi VI, jurnalistik yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran[6].

Pelatihan Jurnalistik ini perlu diberikan kepada siswa SMA melalui pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab tantangan global. Siswa SMA seharusnya sudah bisa menulis untuk publikasi. Mereka dibekali dengan kecakapan menulis termasuk ke dalam literasi media digital, seperti menulis berita, *feature*,

dan opini teks yang berisi informasi terkini, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Lalu, memasukkan teks tersebut ke media komputer dan internet sehingga teks tersebut layak untuk diketahui dan dikonsumsi secara umum oleh publik.

Eksistensi Jurnalistik sebagai bagian dari ilmu komunikasi tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi[7]. Kegiatan ini nantinya akan menjadi bekal bagi sekolah untuk mendirikan kegiatan ekstrakurikuler di bidang jurnalistik. Hal ini didukung karena menjamurnya media *online* dan sosial media yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk berinteraksi sosial, berbagi informasi, dan menyampaikan informasi di berbagai bidang sehingga sekolah pun dapat terbantu dalam menjalankan proses pendidikan.

Menurut Potter, W.J. (2005), melek media adalah satu set perspektif yang aktif kita gunakan untuk membuka diri kepada media untuk menafsirkan makna pesan yang kita hadapi[8]. Kita membangun perspektif kita dari struktur pengetahuan. Untuk membangun struktur pengetahuan kita, kita perlu alat dan bahan baku. Alat-alat adalah keterampilan kita. Bahan baku adalah informasi dari media dan dari dunia nyata. Aktif menggunakan berarti bahwa kita sadar akan pesan dan berinteraksi dengan mereka[9].

Menurut Martin (2019), media digital adalah media yang dapat dibaca oleh mesin dan dikodekan dalam format tertentu[10]. Dan menurut Marlyia, et al, media digital adalah media yang kontennya berupa gabungan data, teks, suara, dan gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband* dan sistem gelombang mikro[11].

Selain itu, menurut Livingstone (2003), literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk medium[12].

Sedangkan literasi digital dikutip dari buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi karya Devri Suherdi, literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya[13].

Dosen Politeknik Negeri Padang, melalui kolaborasi berbagai disiplin ilmu antara lain ilmu komunikasi, jurnalistik, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan komputer akan membantu siswa SMAN 7 Padang untuk bisa berkarya lebih banyak di berbagai bidang dan menampilkan ke khalayak umum. Setelah mereka menguasai ilmu jurnalistik dasar, kita akan membuat manajemen aktivitas organisasi jurnalistik.

Menurut Kustadi Suhandang, aktivitas organisasi ini meliputi, 1) Perencanaan; 2) Pengorganisasian; 3) Pergerakan; dan 4) Pengawasan[1]. Kegiatan di atas akan dilakukan bimbingan dan pemantauan selama pengabdian masyarakat berlangsung. Setelah itu, dapat juga dilakukan pembinaan agar terjadi keamanan dalam kegiatannya.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024. Lokasi kegiatannya di SMAN 7 Padang. Dengan alamat : Jl. Bunga Tanjung, RT. 003/RW. 010, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 25179, Telp: (0751) 480135, Email: [sma7pdg@yahoo.com](mailto: sma7pdg@yahoo.com).

2.1 Mitra Non Komersial Pelaksanaan Kegiatan

Mitra non komersial di sini adalah SMAN 7 Padang yang terdiri dari siswa, guru, pegawai, dan kepala sekolah. Semua menyambut baik kehadiran kegiatan ini. Dimana pengabdian masyarakat berupa pelatihan jurnalistik untuk literasi media digital, sangat relevan dengan perkembangan zaman sekarang. Di mana zaman ini serba internet, yaitu *society 4.0* yang mengintegrasikan kecerdasan buatan dan teknologi canggih. Dengan dibekali siswa dengan pelatihan jurnalistik, mereka merasa percaya diri dalam menuangkan ide baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Hal ini sangat berguna bagi siswa yang akan mengembangkan keilmuannya dan memasuki dunia pendidikan tinggi nantinya. Literasi media digital ini sangat berguna bagi siswa yang akan berkarya dan mempublikasikan minimal ke dalam *website* sekolah.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital bagi Siswa SMAN 7 Padang adalah sebagai berikut:

1. Survei Lapangan
Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan survei kebutuhan calon mitra ke SMAN 7 Padang. Mengambil kesimpulan awal terhadap pengetahuan siswa mengenai jurnalistik dan pemahaman siswa terhadap literasi media digital.
2. Menyusun agenda kegiatan pengabdian
Pada kegiatan ini tim pengabdian menyusun agenda kegiatan dan jadwal yang akan dilaksanakan dengan mitra pengabdian dan memastikan jumlah peserta pelatihan. Tim pengabdian menyusun materi pelatihan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing anggota tim.

3. Menyusun dan merencanakan target luaran dari kegiatan pengabdian
Pada kegiatan ini tim pengabdian membuat perencanaan target luaran dari kegiatan pengabdian berupa publikasi di media massa dan jurnal pengabdian kepada masyarakat.
4. Menyusun Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Pengabdian
Pada kegiatan ini tim pengabdian menyusun rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk sejak perencanaan hingga tercapainya target luaran.
5. Mengajukan permohonan kegiatan kepada mitra
Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian, diajukan terlebih dahulu permohonan oleh tim pengabdian melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) PNP kepada mitra pengabdian yaitu SMAN 7 Padang dan membuat kesepakatan jadwal kegiatan bersama mitra.
6. Pelaksanaan Pengabdian
Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Digital bagi Siswa SMAN 7 Padang.
7. Publikasi
Publikasi merupakan target luaran yang ingin dicapai, yaitu publikasi pada media massa cetak atau *online* dan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Bentuk Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra adalah mitra menyediakan tempat, seperti gedung dan alat-alat yang dipakai ketika pelatihan berlangsung. Metode kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Presentasi oleh pematery dan sesi tanya jawab.
Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai apa itu berita, *feature*, dan opini. Kemudian, siswa diminta untuk bertanya sepuas-puasnya sebagai bentuk partisipasi siswa atau mitra.
2. Praktik pembuatan berita, *feature*, dan opini.
Setelah terjadi dialog dengan peserta dan peserta sudah merasa paham, maka masing-masing peserta disuruh membuat berita, *feature*, dan opini, serta mempublikasikannya ke media masa cetak maupun media elektronik secara *daring*.

2.4 Metode Evaluasi

Tolok ukur pencapaian kegiatan adalah kesuksesan peserta dalam menerima materi. Materi ini akan tercapai ketika siswa sudah bisa menulis berita, opini, atau *feature*. Lalu mereka kirim tulisan itu ke *website* sekolahnya. Setelah itu, mereka juga bisa mengirim tulisan ke media *online* yang ada di internet, seperti surat kabar, blok, portal, dan media sosial.

2.5 Alokasi Waktu Kegiatan Pengabdian

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Survei Lapangan	■							
2	Menyusun agenda kegiatan pengabdian	■	■						
3	Menyusun dan merencanakan target luaran dari kegiatan pengabdian		■	■	■				
4	Menyusun Rencana Anggaran Biaya Kegiatan Pengabdian		■	■	■	■			
5	Mengajukan permohonan kegiatan kepada mitra			■	■	■	■		
6	Pelaksanaan Pengabdian				■	■	■	■	
7	Publikasi						■	■	■

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengabdian

Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Padang melaksanakan Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital di SMAN 7 Padang pada hari Kamis, 8 Agustus 2024. Tim Dosen Politeknik Negeri Padang memberikan pelatihan jurnalistik dunia digital untuk siswa sekolah. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat mereka dalam menuliskan sejarah kehidupan. Pelatihan ini berlangsung di SMAN 7 Padang dengan diikuti oleh 25 orang siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari jam 08.00 WIB sampai 16.30 WIB. Kegiatan diketuai oleh Lilimiwirdi, S.S., M.Hum. dengan anggota pengabdiannya adalah Dra. Fitri Adona, M. Si., Dr. Yohannes Telaumbanua, S.Hum., MPd., Rayendra, S.T., M.Kom., dan mahasiswa Politeknik Negeri Padang. Kegiatan ini diawali kata sambutan oleh ketua pelaksana pengabdian Lilimiwirdi, S.S., M.Hum yang dilanjutkan kata sambutan sekaligus pembukaan secara resmi Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital oleh Kepala Sekolah SMAN 7 Padang, Yuni Era H.M., S.Pd., M.Si. Setelah itu, pemberian kenang-kenangan dari ketua pelaksana kepada Kepala SMAN 7 Padang



Gambar 1. Penyerahan Plakat dari Ketua Panitia Pengabdian Masyarakat PNP kepada Kepala SMAN 7 Padang

Setelah pembukaan, pemberian materi pelatihan jurnalistik ini pertama kali dilakukan oleh Yohannes Telaumbanua, S.Hum., M.Pd. dengan materi pembahasannya adalah teknik penulisan *feature*. *Feature* merupakan karya jurnalistik berisi perpaduan berita dan opini, dengan gaya bercerita (*story telling*) mengandung unsur *human interest* dan menggunakan bahasa sastra[14]. Tulisan *feature* yang populer adalah kisah nyata dalam banyak sisi. Gaya *feature* itu bertutur secara detail dan menarik. “Menulis *feature* adalah melukis suasana peristiwa. Dari suasana itulah kemudian timbul imajinasi dan fantasi pembaca, pendengar, atau pemirsa”[15]. Selanjutnya, materi Teknik Penulisan Berita dan Wawancara disampaikan oleh Dra. Fitri Adona, M.Si.. Lalu materi Pengambilan dan Penyuntingan Video dan Foto serta Teknik Unggah Karya Jurnalistik ke internet oleh Rayendra, S.T., M.Kom. Setelah istirahat dilanjutkan dengan

Praktik Penulisan Berita, *Feature*, dan mengunggah ke internet. Kemudian, Materi Teknik dan Praktik Karya Non Jurnalistik serta Pembuatan Rubrik Karya Sastra dan Seni dan Pembentukan Pengurus Ekstrakurikuler Jurnalistik oleh Lilimiwirdi, S.S., M.Hum.



Gambar 2. Materi *Feature* oleh Bapak Yohannes Telaumbanua, S.Hum., M.Pd. kepada Siswa SMAN 7 Padang



Gambar 3. Materi Berita oleh Ibu Dra. Fitri Adona, M.Si. kepada siswa SMAN 7 Padang



Gambar 4. Materi Pengambilan dan Penyuntingan Video dan Foto serta Teknik Unggah Karya Jurnalistik ke Internet oleh Bapak Rayendra, S.T., M.Kom.



Gambar 5. Materi Pembuatan Rubrik Karya Sastra dan Seni oleh Ibu Lilimiwirdi, S.S., M.Hum.

Peserta pelatihan tidak hanya diberikan teori, tetapi juga praktik menulis, seperti menulis berita, *feature*, karya sastra, termasuk mengambil video dan mengunggah video ke internet. Lalu, karya-karya tersebut dinilai oleh narasumber. Kemudian, diambil para pemenang karya jurnalistik terbaik di setiap materinya. Hasilnya adalah Pemenang Lomba 1. News : Juara 1 Daffa Rizki Oktavino dan juara 2 Febby Wismario, 2. *Feature*: Juara 1 Az-Zahra Zakia dan juara 2 Mutiara Kasih, 3. Membuat Video Berita: Pemenang Azahra Vania Rieka dan *Runner Up* Raisa Putri Alamsyah.

Karena antusias peserta mengikuti pelatihan ini, sangat dibutuhkan kegiatan lanjutan. Untuk keberlanjutan kegiatan ini, di akhir pelatihan dilakukan pemilihan Redaksi Majalah Sekolah. Berikut siswa-siswi yang terpilih sebagai redaktur atau penanggung jawab. Penanggung jawab berita adalah Zahra Raudhatul hawa dan Anggi Aryaguna Tampubolon. Penanggung jawab Nonfiksi adalah latif dan Sukri. Penanggung jawab fiksi adalah Zahrah Zazkia dan Daffa Rizki Oktaviano. Sementara itu, Penanggung jawab rubrik kata-kata mutiara adalah Aika Fadillah putri dan Ifzy Novita. Harapan kita nantinya mereka ini bisa mengemban tugas dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolahnya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan pada sesi penutupan. Setelah penutupan, dilakukan sesi foto bersama antara pemateri, siswa, majelis guru dan tenaga kependidikan SMAN 7 Padang

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital bagi Siswa SMAN 7 Padang dapat disimpulkan: (1). Pelatihan jurnalistik untuk literasi media digital bagi siswa SMAN 7 Padang berjalan lancar. Karena keterbatasan yang ada sebelumnya siswa siswi belum bisa melakukan penulisan dalam dunia digital; (2). *Website* sekolah bisa diakses oleh siswa dan berperan aktif sebagai penulis berita dan bentuk tulisan lainnya; (3). Kegiatan pelatihan berjalan lancar yang ditandai dengan bersemangatnya para siswa dalam mendengarkan penjelasan dan mempraktikkan petunjuk yang diberikan; (4). Pihak SMAN 7 Padang memberikan responsif yang baik terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SMAN 7 Padang, Direktur Politeknik Negeri Padang, Kepala P3M Politeknik Negeri Padang, para siswa SMAN 7 Padang, serta rekan sejawat yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- [1] Suhandang, (2016). "Pengantar Jurnalistik. Edisi Revisi". Penerbit Nuansa Cendekia, Bandung.
- [2] O. U. Effendy, (2011). "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek". Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [3] Curtis D. MacDougall, (1968). Interpretative Reporting. Macmillan; Newyork.
- [4] S. I. Astuti, (2016). "Jurnalisme Radio Teori dan Praktik". Penerbit Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- [5] B. Adi, (2010). "Jurnalistik Televisi". Penerbit graha Ilmu, Yogyakarta.
- [6] Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, (2022). "KBBI Edisi VI".
- [7] I. Suryawati and Z. A. Naufal, "Jurnalistik suatu pengantar : teori & praktik," Bogor Ghalia Indones., p. 114, 2014, [Online]. Available: <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=274185>
- [8] W. James Potter, (2013). "Media Literacy". SAGE Publications, Los Angeles.
- [9] Dyna Herlina Suwanto, (2012). "Gerakan Literasi Media di Indonesia", Penerbit Rumah Sinema, Yogyakarta.
- [10] F. Martin and A. K. Betrus, (2019). "Digital Media for Learning". Springer. doi: 10.1007/978-3-030-33120-7.
- [11] M. A. Fatira et al., "Pembelajaran Digital," J. Refleksi. Kepemimp., vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [12] S. Livingstone and N. Thumim, "Assessing the media literacy of UK adults: a review of the academic literature," Semin. Media Lit., no. March, p. 54, 2003, [Online]. Available: <http://eprints.lse.ac.uk/21673/>
- [13] D. Suherdi et al., (2021). "Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi". Penerbit Cattleya Darmaya Fortuna, Deli Serdang.
- [14] M. Muzakkir, R. Juliana, and M. Murhaban, "Pelatihan Penulisan Feature Jurnalistik Bagi Calon Insan Pers pada Harian Serambi Indonesia," J. Pengabd. Masy. Darma Bakti Teuku Umar, vol. 3, no. 2, p. 166, 2022, doi: 10.35308/baktiku.v3i2.4362.
- [15] As Haris Sumadiria, (2011). "Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature) Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Remaja Rosdakarya; Bandung.